

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian konseling individual teknik *behavioral contract* untuk mereduksi kecanduan menonton video porno (studi kasus klien “A” di Desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim), maka disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kecanduan menonton video porno klien “A” sesuai dengan data yang didapat yakni tidak ingin lepas dari *handponenya*, selalu membawa *handpone* ke mana pun pergi dan merasa sesnitif dan khawatir ketika *handpone* tertinggal, suka gugup ketika berbicara, menjadi malas dan kurang aktif, kurang fokus dalam belajar, mudah marah, sulit bersosialisasi.
2. Faktor penyebab kecanduan menonton video porno klien “A” adalah disebabkan oleh pengalaman di masa lalu, perasaan ingin tahu yang tinggi, lemahnya pendidikan sek, perkembangan teknologi, pergaulan bebas, dan kurangnya kepedulian dan perhatian dari keluarga.
3. Pelaksanaan Pelaksanaan konseling individual teknik *behavioral contract* menggunakan langkah-langkah yakni identifikasi kasus, identifikasi masalah, diagnose, prognosa, evaluasi dan *follow up*. Dalam tahapan proses konseling terbagi menjadi tiga tahapan yakni tahap awal konseling, tahap pertengahan, dan tahap akhir dimana saat proses konseling terjadi konselor memberikan motivasi dan materi mengenai bahaya kecanduan menonton video porno. Ada

beberapa perubahan peningkatan perilaku yang terjadi pada klien “A” setelah dilakukan konseling individual teknik *behavioral contract* untuk mereduksi kecanduan menonton video porno, perubahan yang terjadi pada klien “A” yaitu klien “A” bisa menahan diri untuk tidak menonton video porno selama kontrak berlaku, klien “A” terlihat berusaha keras untuk berhenti menonton video porno, serta klien “A” sudah mulai sedikit terbuka dengan tidak merasa khawatir terhadap *handphonenya*, dan mulai mencoba terlihat aktif dalam kegiatan di desa.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim yakni sebagai berikut:

1. Klien “A” yang menjadi korban kecanduan menonton video porno

Diharapkan bagi klien “A” agar selalu berkomunikasi dengan orang-orang terdekat baik orang tua maupun keluarga lainnya, kendalikan pikiran dan kontrol nafsu, cari kegiatan yang bisa dilakukan seperti berolahraga agar tidak selalu memikirkan hal-hal yang berbau seksual.

2. Bagi orang tua yang memiliki anak

Diharapkan bagi orang tua memiliki anak agar selalu menjaga anaknya mengontrol selalu kegiatan anak yang dilakukan supaya tidak terjadi kebiasaan-kebiasaan yang tidak diinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya karena ini merupakan penelitian terbaru maka diharapkan agar lebih mendalami mengenai konseling individual teknik *behavioral contract* dan mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan dan teknik yang lain agar dapat membantu mereduksi kecanduan menonton video porno.

